

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi sangat berpengaruh pada dunia usaha, dimana hampir setiap usaha tidak lepas dari peran teknologi informasi. Berbagai cara dilakukan oleh perusahaan untuk mengolah informasi menggunakan sistem informasi demi mendapatkan tujuan informasi yang sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan, maka mengharuskan kita untuk turut serta dalam mengikuti perkembangan tersebut. Perkembangan teknologi dapat membantu dan menghasilkan suatu sistem informasi secara cepat, tepat, dan akurat tentunya didukung dengan adanya media teknologi yang baik, yaitu salah satunya dengan penggunaan komputer. Selain dapat menghasilkan informasi penggunaan komputer juga dapat meningkatkan kinerja dalam suatu organisasi atau perusahaan sehingga memperlancar kegiatan usaha.

PT. Satria Gemilang Abadi merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan umum dan jasa penyedia tenaga kerja borongan repair barang untuk sebuah perusahaan. PT. Satria Gemilang Abadi menyediakan tenaga kerja yang dapat melakukan perbaikan terhadap barang bekas sisa hasil produksi/limbah.

Dalam kegiatan operasional, sistem yang digunakan pada perusahaan masih belum efektif. Dengan demikian untuk berkembangnya usaha yang dijalankan perusahaan perlu menerapkan sebuah sistem terkomputerisasi yang memudahkan pengguna dalam pelaporan keuangan seperti sistem informasi akuntansi khususnya

dalam pengelolaan pendapatan, setiap perusahaan memiliki permasalahan yang berbeda-beda, dimana permasalahan yang terjadi pada PT. Satria Gemilang Abadi penyimpanan data pada perusahaan ini masih berupa berkas arsip yang berupa kertas sehingga dapat menimbulkan masalah seperti kerusakan data, hilangnya data atau sulitnya mencari data-data yang sudah lama dan juga membutuhkan banyak ruang penyimpanan fisik yang lebih besar. Pembuatan laporan pendapatan yang dilakukan secara manual sehingga sering terjadi kesalahan baik dalam pencatatan maupun perhitungan, yang menyebabkan kurangnya ketelitian akibat kesalahan manusia (*human error*) dan rawannya manipulasi data dalam pembuatan laporan.

Berdasarkan dari tinjauan latar belakang permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada PT. Satria Gemilang Abadi dalam hal membangun suatu aplikasi. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan dapat mempercepat dan memudahkan dalam proses pencarian, penginputan, dan pengelolaan data sehingga data yang ada akan lebih terstruktur dan lebih mudah dalam proses pengaksesannya sehingga aplikasi ini dapat membantu PT. Satria Gemilang Abadi untuk memanfaatkan data yang telah diolah tersebut menjadi informasi yang berguna bagi kemajuan bidang usaha tersebut. Adapun dalam hal ini penulis akan mengambil judul **“Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa Penyedia Tenaga Kerja Borongan Pada PT. Satria Gemilang Abadi Karawang”**.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud penulisan laporan makalah ujian akhir semester ini adalah :

1. Menganalisis sistem pendapatan jasa yang ada pada PT. Satri Gemilang Abadi
2. Merancang sebuah sistem yang dapat memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mengolah dan menginput data.

Adapun Tujuan penulisan Tugas Akhir sebagai salah satu syarat kelulusan Program Diploma Tiga (D.III) jurusan Sistem Informasi Akuntansi pada Universitas Bina Sarana Informatika.

1.3. Metode Penelitian

1.3.1. Metode Pengumpulan Data

Penulis melakukan kegiatan pengumpulan data dengan menggunakan beberapa cara, antara lain :

1. Metode Observasi (*Observation*)

Menurut Sukamto & Shalahuddin (2016:20) menyimpulkan bahwa: Pengumpulan data dengan menggunakan observasi mempunyai keuntungan yaitu salah satu keuntungannya adalah analis dapat melihat langsung bagaimana sistem lama berjalan. Sedangkan kelemahan dengan menggunakan teknik observasi adalah membutuhkan waktu cukup lama karena jika observasi waktunya sangat terbatas maka gambaran sistem secara keseluruhan akan sulit diperoleh.

Pada tahapan observasi dilakukan penelitian dengan cara datang langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan tentang proses pendapatan jasa dengan melihat kegiatan-kegiatan yang sedang berjalan pada PT. Satria Gemilang Abadi khususnya pada bagian *Accounting*. Selain mengamati sistem berjalan, penulis mencatat secara sistematis hal-hal penting.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Menurut Sukamto & Shalahuddin (2016:19) menyimpulkan bahwa: Pengumpulan data dengan menggunakan wawancara mempunyai keuntungan yaitu salah satu keuntungannya adalah lebih mudah dalam menggali bagian sistem mana yang dianggap baik dan bagian mana yang dianggap kurang baik. Selain mempunyai kelebihan tersebut, teknik wawancara juga mempunyai kelemahan. Salah satu kelemahan teknik wawancara adalah wawancara akan sulit dilakukan jika narasumber kurang dapat mengungkapkan kebutuhannya.

Metode ini merupakan cara untuk pengambilan data yang diperlukan sebagai bahan penulisan Tugas Akhir. Penulis melakukan wawancara langsung kepada Bapak Hasan Basri, S.KOM selaku Direktur PT. Satria Gemilang Abadi

berkaitan dengan ruang lingkup yang akan dibahas. Kemudian jawaban dari hasil wawancara dirangkum oleh penulis. Sehingga dengan metode ini informasi untuk memperoleh data dapat diperoleh dengan jelas dan akurat.

3. Metode Studi Pustaka (*Library Research*)

Menurut Nazir (2014:79) menyimpulkan bahwa:

Pengumpulan data dengan menggunakan studi pustaka mempunyai keuntungan yaitu peneliti dapat belajar secara lebih sistematis lagi tentang cara-cara menulis karya ilmiah, cara mengungkapkan buah pikiran yang akan membuat si peneliti lebih kritis dan analitis dalam mengerjakan penelitiannya sendiri. Selain mempunyai kelebihan tersebut, teknik studi pustaka juga mempunyai kelemahan. Salah satu kelemahannya yaitu diperlukan untuk mengetahui sampai ke mana ilmu yang berhubungan dengan penelitian telah berkembang, sampai ke mana terdapat kesimpulan dan degeneralisasi yang telah pernah dibuat, sehingga situasi yang diperlukan dapat diperoleh.

Dalam metode ini penulis melakukan studi pustaka dengan cara mencari, membaca, dan mengumpulkan bahan-bahan *literature* yang berhubungan dengan pokok bahasan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan.

1.3.2. Metode Pengembangan Software

Metode yang penulis gunakan pada pengembangan perangkat lunak ini adalah menggunakan model *waterfall*. Menurut (Sukamto & Shalahuddin, 2016), Model air terjun (*waterfall*) yang sering disebut juga Sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*).

Berikut adalah penjelasannya :

1. Analisis kebutuhan perangkat lunak

Menurut Sukamto & Shalahuddin (2016:29) “Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk mespesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu didokumentasikan”.

Pada tahapan ini penulis melakukan analisis kebutuhan yang dibutuhkan oleh *user* antara lain, *user* harus bisa melakukan proses *login* program, mengoperasikan menu-menu yang ada pada program yang dibuat, dengan dapat menginput semua data yang ada pada menu master, menginput semua data menu transaksi, mencetak menu laporan keuangan dan melihat menu laporan keuangan pendapatan jasa perbulan.

2. Desain

Menurut Sukamto & Shalahuddin (2016:29) menyimpulkan bahwa: proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengkodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahapan analisis kebutuhan representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya. Desain perangkat lunak yang dihasilkan pada tahap ini juga perlu didokumentasikan.

Penulis melakukan perancangan yang memenuhi kebutuhan selama tahapan kebutuhan perangkat lunak, hasil akhirnya berupa kegiatan dalam struktur *interface* dan desain *data base* dengan *tool* UML (*Unified Modeling Language*).

Model desain yang digunakan diantaranya yaitu *use case diagram*, *activity diagram*. Sedangkan dalam perancangan *data base* menggunakan perancangan ERD (*Entity Relationship Diagram*) dan LRS (*Logical Record Structure*). untuk desain table antara lain, table file, tabel master, table transaksi, table cetak dan tabel laporan. Sedangkan desain perancangan interface yang dibutuhkan, diantaranya *form login*, *form* menu utama, *form* data *user*, *form* data *customer*, *form* jenis layanan dan *form* akun. *Form* transaksi, *form* surat PKB (Pas Keluar Barang), *form* surat jalan, *form* faktur, dan *form* jurnal. *Form* cetak, *form* cetak surat jalan dan *form* cetak faktur, cetak jurnal, untuk *form* melihat laporan, *form* melihat laporan data *customer* dan *form* melihat laporan pendapatan jasa

bulanan. Untuk kebutuhan perangkat lunaknya diperlukan *software* NetBeans IDE 8.1 dan XAMPP.

3. Pembuatan kode program

Menurut Sukamto & Shalahuddin (2016:29) “desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain”.

Berdasarkan hasil desain yang telah dibuat perlu diterjemahkan dengan bahasa pemrograman *java* dan *database Mysql* dengan *PHP Myadmin*. Kebutuhan *software* yang digunakan yaitu editor Netbeans IDE 8.1 dan XAMPP.

4. Pengujian

Menurut Sukamto & Shalahuddin (2016:30) “pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan”.

Penulis menggunakan pengujian *blackbox testing* untuk memastikan bahwa semua pernyataan sudah diuji dan memastikan apakah yang diinginkan sudah tercapai atau belum. Pengujian ini berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak, yang artinya teknik pengujian kotak hitam memungkinkan untuk membuat beberapa kumpulan kondisi masukan yang sepenuhnya akan melakukan semua kebutuhan fungsional untuk program. Untuk meminimalisir terjadinya eror dan melakukan pencegahan apakah program sudah sesuai kebutuhan user atau tidak sebelum diimplementasikan.

5. Pendukung (*support*) atau pemeliharaan (*maintenance*)

Menurut Sukamto & Shalahuddin (2016:30) menyimpulkan bahwa:

Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke *user*. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru.

Setelah tahap pengujian selesai tidak menutup kemungkinan akan terjadinya kesalahan maka dibutuhkan pemeliharaan perangkat contohnya dengan *backup database* agar mengurangi kesalahan atau kekurangan-kekurangan dari sebuah program yang telah dibuat.

1.4. Ruang Lingkup

Penulis membatasi ruang lingkup dengan hanya menjelaskan prosedur sistem berjalan mulai dari prosedur pemberian surat PKB (Pas Keluar Barang), prosedur pengerjaan pekerjaan, prosedur pembayaran dan prosedur pembuatan laporan pendapatan perbulan



